

Abstrak

Setiap individu dewasa awal memiliki tugas perkembangan, namun beberapa individu mengalami keterlambatan memenuhi tugas perkembangan, misalnya dalam kematangan emosional. Regulasi emosi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengekspresikan dan mengontrol emosi, terutama ketika sedang dalam situasi yang menekan atau tidak menyenangkan. Penelitian ini didedikasikan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan regulasi emosi individu dewasa awal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan regulasi emosi pada individu dewasa awal. Subjek dalam penelitian ini adalah individu dewasa awal. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, dimana terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan regulasi emosi pada individu dewasa awal.

Kata kunci: *dewasa awal, dukungan keluarga, regulasi emosi*

Abstract

Every early adult individual has developmental tasks, but some individuals experience delays in fulfilling developmental tasks, for example in emotional maturity. Emotion regulation is defined as an individual's ability to express and control emotions, especially when in stressful or unpleasant situations. This research is dedicated to finding out whether there is a relationship between family support and emotional regulation in early adult individuals. The hypothesis in this research is that there is a relationship between family support and emotional regulation in early adult individuals. The subjects in this research were early adult individuals. This research data was collected using a questionnaire, then the data was analyzed using the Pearson correlation test. The results of this study are in accordance with the hypothesis, where there is a relationship between family support and emotional regulation in early adult individuals.

Keywords: *early adult, emotion regulation, family support*